



**PERANAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG
KEGIATAN TOUR LEADER DI CV. WIRADASA ABADI TOUR
JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Tgl :	Hadiah Pembelian 06 JUL 2011	Kelas L 428.3 PRA P C.I.
Oleh :	Eks : 1	
Arif Prasetya	Arif Prasetya	

NIM 080103101022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (DIII) BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku Ibunda Purnami dan Ayahanda Sukandar, terima kasih sedalam-dalamnya atas segala do'a restu, curahan cinta dan kasih sayang, dukungan serta pengorbanan yang tak ternilai, teriring do'a semoga Ibunda dan Ayahanda selalu diberkahi Allah SWT serta dibalas semuanya dengan kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi;
3. Almamater Program Studi Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan”.

(Herodotus)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”.

(Aristoteles)

“Yang terpenting dari kehidupan bukanlah kemenangan namun bagaimana bertanding dengan baik”.

(Baron Pierre De Coubertin)

PENGESAHAN

Penanggung Jawab Biro Perjalanan Wisata *Wiradusa Abadi Tour Jember*



Sainol Arifin
Manager

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink.

Hat Pujiati, SS., M.A.
NIP 198009082005012001

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris

A handwritten signature in black ink.

Drs. Wisasongko, M.A.
NIP 196204141988031004

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988022001

ABSTRAKSI

Di era globalisasi ini, pariwisata merupakan salah satu aset industri andalan negara Indonesia sebagai modal untuk meningkatkan devisa Negara. Oleh karena itu untuk menunjang hal tersebut diperlukan pelayanan di bidang pariwisata. Salah satunya adalah dengan menggunakan agen perjalanan wisata, yang berperan sebagai perantara bagi wisatawan untuk memperoleh pelayanan jasa perjalanan wisata. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada wisatawan. Wisata diartikan sebagai perjalanan yang terencana, yang telah disusun oleh perusahaan biro perjalanan dengan menggunakan waktu seefektif mungkin guna membuat peserta wisata merasa senang dan bahagia. Salah satu pemegang peranan penting dalam keberhasilan perjalanan wisata adalah Pemimpin Perjalanan (Tour Leader). Tour leader adalah seseorang yang memimpin suatu perjalanan wisata, serta memandu dan mengelola dalam pelaksanaan perjalanan tour ke obyek wisata. Tour Leader harus dapat menguasai dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Dalam kegiatan tersebut seorang Tour Leader akan berhubungan langsung dengan klien baik yang berasal dari domestik maupun mancanegara. Tour Leader harus mempunyai keterampilan berbahasa Inggris dengan baik dan benar karena sangat penting guna menghindari kesalahpahaman antara dua belah pihak yang berkait. Seorang tour leader harus mampu memberikan pelayanan yang baik karena disinilah suatu agen perjalanan wisata dapat dikatakan sukses dalam menjalankan bisnis pariwisata.

Dari itulah penulis mengambil judul **"PERANAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG KEGIATAN TOUR LEADER DI PT. WIRADASA ABADI TOUR JEMBER"**.

Kata Kunci : peranan, Bahasa Inggris, Tour Leader, CV. Wiaradasa Abadi Tour Jember.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (laporan) ini tepat pada waktunya.

Laporan yang berjudul **“PERANAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG KEGIATAN TOUR LEADER DI CV. WIRADASA ABADI TOUR JEMBER”** disusun untuk memenuhi serta melengkapi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di bidang Bahasa Inggris, program studi D3 Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dalam penyusunan laporan ini penulis berusaha memberi sebaik mungkin namun demikian, penulis menyadari akan kemampuan dan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Sehingga masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan laporan ini. Laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Ibu Hat Pujiati, SS, M.A., selaku Dosen Pembimbing dan Penguji Laporan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan laporan ini;
3. Bapak Ikwan Setiawan, SS, M.A., selaku dosen pembimbing akademik atas segala nasihat, perhatian dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Sastra Universitas Jember;
4. Bapak Drs. Wisasongko, M.A., selaku Ketua Program Studi D3 Bahasa Inggris

5. Seluruh dosen dan karyawan dari Fakultas Sastra atas bimbingan dan bantuannya selama penulis menuntutilmu di fakultas Sastra Universitas Jember;
6. Kekasihku tercinta Nur Sofiyatul Rofichoh yang tidak pernah bosan untuk selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini dengan perhatian dan kasih sayang yang tulus;
7. Kakakku, Muriyono dan istrinya Indah Rusmita Sari serta keponakanku tercinta Achalananta Fawas Pratama atas segala pengertian, kasih sayang dan pengorbanan yang selalu tercurah untuk penulis, setiap semangat dan dorongan baik di saat senang maupun susah;
8. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, motivasi dan dorongan kepada penulis untuk terus berjuang;
9. Muhamad Roes, Imam Mahmudi, Wahyu Dika Arisandi, Syauqi, Mega Kurnia P, Witantri Kurnia S, Eko Prastianto, yang tidak bosan dalam membantu penulis dengan sabar dalam menyelesaikan laporan ini, semoga sukses selalu dan terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan selama ini;
10. Teman-teman di kontrakan Mastrip, Mas Sukma, Mas Hendra, Wahyu, Mahendra;
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Sastra, Ipan, Sanan, Wawan, Subhan, Pradiyanto, Vera;
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara keseluruhan atas segala bantuan dan perhatiannya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan ini.

Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah pengetahuan mengenai laporan ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Wisata (Tour)	6

2.2 Jenis dan Macam Paket Tour	6
2.2.1 Jenis Paket Tour	6
2.2.2 Macam-macam Tour	7
2.3 Komponen Wisata	10
2.4 Pengertian Biro Perjalanan Umum	12
2.5 Pengertian Tour Leader	14
2.5.1 Pengertian Tour Leader	14
2.5.2 Kemampuan Tour Leader	14
BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	21
3.1 Sejarah Singkat CV. Wiradasa Abadi Tour Jember	21
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	22
3.3 Tugas dan wewenang	24
BAB 4. PEMBAHASAN	28
4.1 Peranan Bahasa Inggris pada Kegiatan <i>Tour Leader</i>	28
4.1.1 Peranan Bahasa Inggris dalam Reservasi (<i>Reservation</i>)	28
4.1.2 Peranan Bahasa Inggris dalam Proses Perencanaan Tour (<i>Tour Planning</i>)	30
4.1.3 Peranan Bahasa Inggris dalam Proses Penyusunan Acara Tour	30

4.1.4 Peranan Bahasa Inggris dalam Proses Pelaksanaan	
Tour (<i>Tour Operation</i>)	32
4.1.4.1 Peranan Bahasa Inggris dalam Proses	
Kegiatan Pre Tour (Sebelum Perjalanan <i>Tour</i>)...	32
4.1.4.2 Peranan Bahasa Inggris dalam Proses	
Kegiatan On Tour (Waktu Pelaksanaan <i>Tour</i>)...	34
4.1.4.3 Peranan Bahasa Inggris dalam Proses Kegiatan	
Pasca Tour (Setelah Perjalanan <i>Tour</i>)	35
4.2 Peranan Bahasa Inggris sebagai Sarana Penunjang Kegiatan	
Tour Leader	35
4.3 Kendala-kendala penggunaan Bahasa Inggris dan	
Solusi untuk Mengatasinya	36
4.3.1 Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris	36
4.3.2 Solusi untuk Mengatasi Kendala-kendala	
Penggunaan Bahasa Inggris	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	SERTIFIKAT TOEFL
LAMPIRAN B	SERTIFIKAT PKL
LAMPIRAN C	DAFTAR NILAI PKN
LAMPIRAN D	PROPOSAL PENAWARAN
LAMPIRAN E	PAKET BALI 3 HARI 1 MALAM
LAMPIRAN F	PAKET BALI 3 HARI 2 MALAM
LAMPIRAN G	PAKET MALANG SATU HARI
LAMPIRAN H	DAFTAR HARGA
LAMPIRAN I	SYARAT DAN KETENTUAN



1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya pariwisata adalah usaha memperkenalkan budaya manusia antara yang satu dengan yang lain, pariwisata sangat strategis untuk meningkatkan devisa Negara karena merupakan salah satu peluang yang sangat besar untuk menarik para wisatawan bukan hanya domestik tetapi juga wisatawan asing. Dari sinilah peranan agen perjalanan wisata sangat diperlukan. Dengan adanya agen perjalanan wisata akan semakin memudahkan para wisatawan.

Kita tinggal di Indonesia, Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki potensi yang sangat besar dibidang pariwisata. Ini bisa dilihat dari indahnya pemandangan alam, kebudayaan dan sejarah bangsa Indonesia. Banyaknya tempat yang sangat menarik, festival dan upacara – upacara yang unik, serta berbagai macam seni lukis dan kerajinan tangan yang memungkinkan dikunjungi oleh para wisatawan sepanjang tahun. Tingkat penerimaan devisa Negara tertinggi didapatkan dari sektor pariwisata. Pemerintah daerah sekarang ini lebih memfokuskan di sektor pariwisata karena Indonesia terkenal kaya dengan pemandangan alam, budaya, sehingga banyak wisatawan asing yang datang ke Indonesia untuk melihat langsung keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dan merasakan keindahan obyek wisata pemandangan alam.

Dalam upaya memajukan pariwisata, hendaknya pemerintah melakukan berbagai usaha diantaranya dengan meningkatkan pelayanan, fasilitas, keamanan, dan kenyamanan bagi wisatawan asing maupun domestik. Dalam usahanya itu, pemerintah dapat melakukan promosi pariwisata, mengembangkan daya tarik obyek wisata dan yang terpenting adalah melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti sarana transportasi dan akomodasi (hotel, restaurant, biro perjalanan dan lain – lain).

Biro perjalanan menduduki faktor yang penting dalam industri pariwisata. Peran biro perjalanan wisata sebagai operator adalah mengatur, melayani, dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan wisatawan selama berwisata.

Salah satu biro perjalanan di Jember yang bernama **CV. WIRADASA ABADI TOUR JEMBER** mempunyai paket – paket wisata yang sengaja dikemas sedemikian rupa sehingga membantu wisatawan dalam efisiensi waktu dan biaya. Selain itu, tanggal keberangkatan dan susunan acara dapat disusun sesuai dengan keinginan para wisatawan. Wisatawan langsung mendapatkan informasi akurat dari pemandu wisata Wiradasa Abadi dilengkapi fasilitas seperti bus yang aman, kenyamanan, menu makanan yang lengkap dan terjangkau harganya. Bersama paket wisata CV. WIRADASA ABADI TOUR, akan didapatkan penghematan biaya. Karena potongan khusus yang diterima Wiradasa Abadi dari pihak hotel, restaurant, maskapai penerbangan, perusahaan transportasi, dan pengelola obyek wisata sehingga bisa meringankan biaya perjalanan akan didapatkan dari TL (Tour Leader) / Guide / Escort WIRADASA ABADI TOUR yang memfasilitasi. Mereka adalah pemimpin, pengatur dan pemandu perjalanan wisata yang dengan segala kemampuan dan pengalamannya berusaha untuk menjembatani berbagai masalah yang timbul, memberikan saran, bantuan atau sebagai teman perjalanan tempat bertanya dan berbagi suka dan duka dalam perjalanan.

Suatu perusahaan dapat disebut sebagai Tour Operator bila kegiatan utama perusahaan tersebut ditekankan pada perencanaan (*planning*) dan penyelenggaraan (*arrangement*) perjalanan wisata (*tours*) atas inisiatif sendiri dan bertanggung jawab sendiri, dengan tujuan untuk mengambil keuntungan dari penyelenggaraan tersebut. CV. WIRADASA ABADI TOUR sebagai penyedia jasa wisata mencari informasi tentang daerah tujuan wisata, obyek wisata dan tempat perbelanjaan, membuat reservasi untuk hotel dan restaurant, konfirmasi penerbangan dan penyediaan transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimanakah peranan Bahasa Inggris sebagai sarana pununjang kegiatan tour leader?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKN

1.3.1 Tujuan PKN

Tujuan dilaksanakannya PKN adalah :

Tujuan Umum

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan, pengalaman kepada mahasiswa tentang apa dan bagaimana dunia kerja itu sebenarnya.
- b. Memahami fungsi dan tugas bidang-bidang dalam perusahaan biro perjalanan wisata.

Tujuan Khusus

- a. Untuk memenuhi syarat kelulusan dan penyelesaian study guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- b. Melatih dan mempraktekkan kemampuan Bahasa Inggris dalam kegiatan tour di biro perjalanan.

1.3.2 Manfaat PKN

Pelaksanaan kegiatan PKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas maupun instansi tempat PKN dilaksanakan. Diantaranya :

Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada dunia kerja.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kepariwisataan secara umum.
- c. Sebagai syarat untuk mendapat gelar A.Md di program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra

Manfaat bagi Fakultas

- a. Menjalin kerja sama antara fakultas dan perusahaan agar kedepannya mahasiswa dapat kemudahan dalam mendapatkan tempat PKN
- b. Untuk perbaikan kurikulum perkuliahan yang berguna bagi kemajuan mahasiswa dan fakultas dimassa yang akan datang.

Manfaat bagi Instansi Tempat PKN

- a. Instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan PKN.
- b. Menjalin hubungan kerja sama antara perusahaan dan fakultas sehingga terbangun kemitraan yang saling menguntungkan.
- c. Instansi mengetahui cara kerja mahasiswa yang melakukan PKN dan menambah pengetahuan, pengembangan bagi instansi di masa yang akan datang.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata**1.4.1 Waktu Praktek Kerja Nyata**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama satu bulan dua minggu. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di CV. WIRADASA ABADI TOUR JEMBER semester genap pada tahun ajaran 2010/2011 dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2010 sampai dengan 25 Februari 2010. Jam kerja di mulai pada pukul 08.00 sampai pukul 16.00 selama enam hari kerja setiap minggu.

1.4.2 Tempat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan penulis adalah di CV. WIRADASA ABADI TOUR JEMBER yang beralamat di Jl. Semeru XII No. R-1, Jember, Jawa Timur.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dilakukan melalui prosedur berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Jumlah SKS yang telah ditempuh minimal 80 SKS
- b. Membuat transkrip nilai untuk membuktikan bahwa telah mencapai 80 SKS
- c. Mengajukan surat permohonan Praktek Kerja Nyata kepada instansi.
- d. Menunggu surat balasan dari instansi yang dimaksud sebagai bukti penerimaan Praktek Kerja Nyata kepada Fakultas Sastra.
- e. Mengikuti pembekalan secara singkat (*briefing*) yang diadakan program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember dan instansi tempat Praktek Kerja Nyata mengenai peraturan-peraturan dan tata laksana kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- f. Mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata pada instansi yang telah dipilih.
- g. Mengumpulkan data-data untuk bahan laporan Praktek Kerja Nyata.
- h. Mengikuti bimbingan kepada dosen pembimbing laporan Praktek Kerja Nyata.
- i. Menyerahkan laporan PKN untuk diuji oleh dosen pembimbing.

Demikian uraian bab 1 yang merupakan pendahuluan laporan Praktek Kerja Nyata di CV. WIRADASA ABADI TOUR JEMBER.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wisata (Tour)

Wisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang terencana, yang telah disusun oleh perusahaan biro perjalanan dengan menggunakan waktu seefektif mungkin guna membuat peserta wisata merasa senang dan bahagia. Hendaknya pemerintah melakukan berbagai usaha misalnya seperti meningkatkan pelayanan, fasilitas, kenyamanan, dan keamanan dibidang pariwisata sebagai upaya pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata.

Secara etimologi *tour* berasal dari kata *torah* (bahasa Ibrani) yang berarti belajar, *torius* (bahasa Latin) yang berarti membuat lingkaran dan dalam bahasa Perancis kuno disebut *tour* yang berarti mengelilingi sirkuit (Suyitno, 1999 : 7).

Istilah wisata merupakan padanan kata *tour* (bahasa Inggris). Walaupun dalam bahasa Sanskerta istilah wisata memiliki pengertian yang sama dengan perjalanan, namun perjalanan telah memiliki pengertian yang jelas, maka kata wisata diserap sebagai padanan kata *tour* tersebut (Suyitno, 1999 : 7).

Dari pengertian di atas, maka wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang, bersifat sementara, untuk menikmati obyek wisata. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata. Dengan kata lain, melakukan wisata (*tour*) berarti melakukan perjalanan, tetapi melakukan perjalanan belum tentu melakukan wisata.

2.2 Jenis dan Macam Paket Tour

2.2.1 Jenis Paket Tour

Ditinjau dari sudut penyusunannya, paket wisata dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *Ready Made Tour* dan *Tailored Made Tour*.

1. *Ready Made Tour*

Adalah paket wisata yang disusun oleh *Tour Operator* tanpa menunggu permintaan dari calon wisatawan. Maksudnya, penyusunan produk sepenuhnya atas inisiatif *Tour Operator*. Jumlah peserta yang akan mengikuti *tour* ditentukan atas dasar kebijaksanaan *Tour Operator* dengan memperhatikan faktor pendukung *tour*.

2. *Toilerd Made Tour*

Adalah paket wisata yang penyusunannya dilakukan setelah adanya permintaan dari calon wisatawan. Dengan kata lain, inisiatif muncul dari wisatawan. Paket jenis ini memiliki tiga kemungkinan, yaitu :

- a. Disusun dari berbagai komponen wisata menjadi produk.
- b. Merupakan penggabungan *Ready Made Tour*.
- c. Kombinasi harga dalam *Confidential Agent's Tariff* dengan fasilitasnya.

2.2.2 Macam-macam Tour

1. *Package Tour*

Package Tour adalah suatu *tour* yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu *Travel Agent* atau *Tour Operator* atas resiko dan tanggung jawab sendiri, acara, lamanya waktu *tour*, tempat-tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi serta makanan dan minuman yang telah ditentukan dalam suatu harga yang telah ditentukan jumlahnya. *Tour* ini merupakan *inclusive tour*, klien tinggal membeli saja tanpa memikirkan segala sesuatu yang diperlukan dalam perjalanan, mulai berangkat sampai kembali ke tempat asal. Biasanya *package tour*

ini dijual dalam waktu dan disusun berdasarkan *confidential tariff* yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan dan perhotelan.

2. *Independent Tour*

Independent Tour merupakan kebalikan dari *Package Tour*. *Tour programme* disusun sesuai dengan kehendak wisatawan sendiri. Perjalanan ini sama sekali tidak berdasarkan *Time Schedule* karena *tour* semacam ini dapat berangkat kapan saja untuk tujuan kemana saja yang disenangi dan diinginkan, dengan menggunakan kendaraan apa saja, akomodasi dimanapun juga tanpa ada ikatan yang mengaturnya dan dilakukan secara bebas. Perjalanan ini banyak dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai banyak waktu luang dan tersedia banyak uang. Istilah lain yang banyak digunakan untuk *tour* jenis ini adalah *Custom Toilered Tour*.

3. *Optional Tour*

Optional Tour adalah suatu *tour* yang direncanakan dan diselenggarakan oleh *Tour Operator* atau *Travel Agent* atas resiko dan tanggung jawabnya sendiri. *Tour* ini merupakan *tour* tambahan dari *Tour Programme* yang ada. Peserta *tour* ini biasanya adalah peserta dari *Package Tour* dan dia boleh ikut atau tidak. Kalau dia ikut, dia harus membayar biaya tambahan dengan harga khusus untuk *Optional Tour*.

4. *Escorted Tour*

Jenis *Tour* ini tidak lain adalah sesuatu yang direncanakan dan diselenggarakan oleh *Tour Operator* atau *Travel Agent*. Para peserta *tour* dikelompokkan dalam suatu rombongan (*group*), yang dipimpin oleh seorang *Tour Conductor* mulai dari berangkat sampai dengan *tour* berakhir. Dalam hal ini *Tour Conductor* bertindak sebagai *Tour Leader*, ia langsung berfungsi sebagai seorang pramuwisata (*guide*). Namun biasa pula *Tour Conductor* didampingi *Guide* dalam perjalanannya. *Escorted Tour* dapat dilakukan selain oleh *Tour Operator* atau *Travel Agent* untuk suatu *Package Tour* dapat pula oleh suatu organisasi sosial atau badan

lain untuk suatu penyelenggaraan *Study Tour* yang khusus untuk pelajar, mahasiswa atau karyawan suatu perusahaan yang melakukan perjalanan wisata dengan biaya yang lebih ekonomis.

5. *Study Tour*

Dalam Istilah Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan "*Dharmawisata*" yaitu suatu perjalanan yang dilakukan oleh pelajar, mahasiswa dengan tujuan utama untuk melihat dari dekat sambil mempelajari obyek yang dikunjungi. Jadi disini terdapat unsur pendidikan, guna memperdalam studi dalam suatu waktu tertentu. Biasanya perjalanan semacam ini diorganisir secara sosial tanpa ada unsur komersial untuk memperoleh keuntungan.

6. *Social Tour*

Tour yang direncanakan dan diselenggarakan secara sosial dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomis dan efisiensi, sehingga biaya penyelenggaraan *tour* tersebut dapat ditekan seminimal mungkin. Pada umumnya *tour* ini diselenggarakan di sekolah-sekolah, instansi atau badan-badan organisasi untuk kepentingan anggotanya tanpa ada maksud untuk mencari keuntungan dari penyelenggaraan tersebut. Termasuk dalam jenis ini adalah *Study Tour* yang kegiatannya dilakukan oleh *Youth Tourism* dengan menggunakan akomodasi *Youth Hostel*.

7. *Reguler Tour*

Suatu *Tour* yang dilaksanakan dalam waktu, obyek, dan harga yang sudah ditentukan sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh suatu *Tour Operator*. Penyelenggaraan *tour* ini tidak tergantung dari jumlah peserta. Dengan kata lain, *Reguler Tour* merupakan *tour* yang tersedia dan siap untuk dijual dan dengan waktu yang telah dijadwalkan. Misalnya, *Jakarta Morning City Sightseing*, *3 Days Yogyakarta Tour* (Yoeti, 1995 : 112-116).

2.3 Komponen Wisata

Setiap fasilitas memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan wisata tersebut. Fasilitas-fasilitas yang dilibatkan dalam penyelenggaraan wisata itu biasa disebut Komponen Wisata, yang antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sarana Transportasi (*Transportation*)

Sarana transportasi berkaitan erat dengan mobilitas wisatawan. Dalam perkembangan wisata dewasa ini, alat transportasi tidak hanya dipakai sebagai sarana untuk membawa wisatawan dari suatu tempat ke tempat lain. Sebagai komponen wisata, maka ada beberapa hal yang patut diperhatikan sehubungan dengan sarana transportasi ini, antara lain : jenis transportasi, fasilitas transportasi, kenyamanan, keamanan dan lain-lain.

2. Sarana Akomodasi (*Accommodation*)

Sarana Akomodasi dibutuhkan apabila wisata diselenggarakan dalam waktu lebih dari 24 jam dan direncanakan untuk menggunakan sarana akomodasi tertentu sebagai tempat menginap. Sepintas lalu Sarana Akomodasi berfungsi sebagai tempat istirahat sementara selama menunggu kegiatan wisata yang utama, namun juga ada wisatawan hotel tertentu menghabiskan wisatanya dengan berdiam diri di dalam hotel untuk sekedar santai, membaca, berenang, atau kegiatan lain. Akomodasi sebagai komponen wisata memiliki berbagai macam jenis, mulai dari Home Stay, Youth Hostel, Losmen, Hotel, hotel melati hingga hotel berbintang. Untuk mendapatkannya sebagai bagian satu wisata, maka perlu diperhatikan beberapa hal antara lain jenis akomodasi, harga hotel, lokasi yang strategis dengan pusat wisata maupun pusat kota, dan lain-lain.

3. Obyek Wisata dan Atraksi Wisata (*Tourism Objects*)

Obyek dan atraksi wisata dapat dibedakan berdasarkan atas asal usulnya yang menjadi karakteristik obyek atau atraksi tersebut, yaitu obyek wisata atau wisata yang bersifat alami, buatan manusia atau perpaduan dari keduanya. Selain itu obyek wisata dan atraksi wisata dapat dibedakan menurut bentuknya, sehingga kita mengenal : obyek wisata alam, agama, budaya, suku bangsa, adat istiadat, dan lain-lain. Karena tujuan wisata itu sendiri adalah untuk bersenang-senang, maka obyek dan atraksi wisata ini paling dominan mewarnai kualitas wisata yang diselenggarakan. Untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain : daya tarik, lokasi, fasilitas, biaya dan kemudahan yang lainnya.

4. Sarana Hiburan (*Amusement and Entertainment*)

Hiburan pada hakekatnya merupakan sarana atraksi wisata. Hiburan tersebut dapat bersifat massal, digelar untuk masyarakat umum dan bahkan melibatkan masyarakat secara langsung, serta tidak ada pungutan biaya bagi yang menikmatinya. Hiburan semacam ini disebut *Amusement*. Akan tetapi adapula hiburan yang digelar secara khusus dan ada pula pungutan biaya bagi yang menikmatinya. Hiburan semacam ini disebut *Entertainment*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memasukkan hiburan sebagai komponen wisata antara lain daya tarik, kapasitas, fasilitas, lokasi, dan budaya.

5. Cinderamata (*Souvenir*)

Komponen ini sangat berkaitan erat dengan oleh-oleh atau kenang-kenangan. Dalam memasukkan hiburan sebagai komponen wisata antara lain daya tarik, kapasitas, fasilitas, lokasi, dan biaya.

6. Pemimpin Wisata dan Pengatur Wisata (*Tour Leader and Tour Manager*)

Pemimpin Wisata dan Pengatur Wisata, keduanya mempunyai tugas utama jual yang bertindak sebagai wakil perusahaan yang mengelola wisata, memimpin, memberi informasi dan layanan lain kepada wisatawan sesuai dengan acara yang telah disepakati. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan acara wisata, maka pramuwisata dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Tour Leader, yaitu Pemimpin Perjalanan yang bertugas memandu wisatawan dari awal keberangkatan hingga kembali lagi ke tempat asal, dan
- b. Local Guide, yaitu pramuwisata yang memandu wisatawan tetapi hanya di obyek tertentu saja.

Komponen-komponen tersebut tidak selamanya selalu dilibatkan dalam kegiatan *tour*, tergantung atas kondisi wisata yang diselenggarakan, baik menyangkut jenis maupun kondisi harganya (Suyitno, 1999 : 18-21).

2.4 Pengertian Biro Perjalanan

Biro Perjalanan Umum adalah badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha perjalanan ke dalam negeri atau di luar negeri.

Menurut Surat Keputusan Direktur Jendral Pariwisata No. Kep 16/U/II/88 tanggal 25 Februari 1998 Bab I pasal 1, memberi batasan sebagai berikut :

- a. Usaha perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk berwisata.
- b. Biro Perjalanan Umum adalah badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha perjalanan ke dalam negeri atau di luar negeri.

- c. Cabang Biro Perjalanan adalah satu usaha Biro Perjalanan Umum yang berkedudukan di wilayah yang sama dengan kantor pusatnya atau di wilayah lain yang melakukan kegiatan kantor pusatnya.
- d. Agen Perjalanan adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara didalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan. Kalau kita perhatikan batasan tersebut di atas, maka ada dua pengertian, bahwa disamping Agen Perjalanan (*Travel Agent*) dijumpai pula Biro Perjalanan (*Travel Beureu*) yang mempunyai kegiatan berbeda satu sama lain.

Ruang lingkup kegiatan usaha Agen Perjalanan (*Travel Agent / Travel Service*) meliputi :

1. Menjual karcis / tiket dan sarana angkutan.
2. Mengurus dokumen perjalanan.
3. Mengadakan pemesanan sarana wisata seperti akomodasi, restoran dan lain-lain.
4. Menjual paket wisata yang dibuat Biro Perjalanan Umum.

Ruang lingkup kegiatan usaha Biro Perjalanan Umum (*Tour and Travel Services / Beureu*) meliputi :

1. Mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan perjalanan wisata.
2. Menyelenggarakan usaha perjalanan dalam dan luar negeri.
3. Melayani pemesanan akomodasi restoran dan sarana wisata lain.
4. Mengurus dokumen perjalanan.
5. Menyelenggarakan panduan perjalanan wisata.
6. Melayani penyelenggaraan konvensi.

2.5 Pengertian *Tour Leader*

2.5.1 Pengertian *Tour Leader*

Pemimpin Perjalanan (*Tour Leader*) adalah seseorang yang memimpin dalam suatu perjalanan dan tugas *Tour Leader* adalah memimpin, memandu dan mengelola dalam pelaksanaan perjalanan *tour* ke objek wisata. Seorang *Tour Leader* harus dapat menguasai dan menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Kegiatan *Tour Leader* meliputi :

- a. *Pre Tour*, adalah kegiatan sebelum perjalanan yaitu melakukan persiapan segala akomodasi, restoran, transportasi yang akan digunakan dalam perjalanan wisata.
- b. *On Tour*, adalah kegiatan pada waktu perjalanan yaitu memimpin, memandu dan mengelola dalam pelaksanaan perjalanan *tour* ke obyek wisata.
- c. *Pasca Tour / Pre Post Tour*, adalah kegiatan setelah perjalanan wisata yaitu evaluasi hasil perjalanan untuk dijadikan bahan pertimbangan kegiatan perjalanan wisata selanjutnya.

2.5.2 Kemampuan *Tour Leader*

Dalam suatu perjalanan wisata *Tour Leader* harus mempunyai kemampuan bahasa Inggris dengan baik dan benar dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen domestik maupun konsumen asing. *Tour Leader* adalah salah satu dari sekian banyak komponen yang merupakan bagian langsung dari struktur Biro Perjalanan Wisata. Dari segi manajemen perusahaan, seorang *tour leader* adalah duta atau wakil yang dipercaya oleh perusahaan untuk menangani suatu perjalanan wisata.

Kepuasan konsumen selama perjalanan sepenuhnya terletak di tangan *tour leader* dan pada saat itu juga konsumen akan menilai pelayanan yang

diberikan *tour leader* maka dari itu *tour leader* dituntut untuk memiliki kemampuan lebih, terutama dititikberatkan pada penguasaan medan atau kondisi yang akan dihadapi dalam suatu perjalanan wisata. Demikian uraian tugas *tour leader* secara garis besar (Siradjuddin, 1994 : 14) :

1. Mengantar Wisatawan Domestik maupun Wisatawan Asing baik rombongan maupun perorangan yang mengadakan perjalanan dengan transportasi yang tersedia.
2. Memberikan penjelasan informasi tentang rencana perjalanan, akomodasi, transportasi serta fasilitas wisata yang lainnya.
3. Memberi petunjuk tentang obyek wisata yang dikunjungi.
4. Membantu mengurus barang bawaan tamu atau wisatawan.
5. Memberikan pertolongan kepada wisatawan yang sakit, kecelakaan, kehilangan atau musibah.

Dari uraian di atas dijelaskan tugas *tour leader* bukan hanya mengantar tamu ke tempat tujuan, terlepas dari konteks di atas masih juga dipertanyakan kemampuan *tour leader* yang bagaimanakah untuk memenuhi tuntutan efisiensi dan profesionalisme kerja demi kepuasan konsumen. Kemampuan dari segi tuntutan efisiensi dapat digolongkan menjadi dua, meliputi:

1. Efisiensi Waktu.

Dari segi penguasaan medan dan penguasaan lapangan, seorang *tour leader* harus mampu untuk memperhitungkan berapa lama waktu untuk menempuh perjalanan, waktu kunjungan, waktu untuk menuju obyek tujuan dan juga memperhitungkan waktu yang mungkin diperlukan untuk aktifitas lain. Efisiensi waktu di perlukan agar waktu yang digunakan sesuai dengan program tour (*itinerary*).

2. Efisiensi biaya

Seorang *tour leader* harus dapat mengatur pengeluaran uang yang dibawa selama pelaksanaan wisata agar sesuai dengan pos-pos yang telah ditentukan. Anggaran *tour* harus seefisien mungkin agar tidak terjadi *defisit*. Pengeluaran semua uang harus tercatat secara jelas dan sistematis karena nanti pada akhir pelaksanaan *tour* akan dipertanggungjawabkan pada manager keuangan. Kegiatan ini biasa disebut *Reporting The Tour Assignment* (Pelapor Tugas Akhir).

Sedangkan kemampuan dari segi tuntutan profesionalisme kerja adalah *tour leader* harus tahu tugas dan tanggung jawabnya selama melaksanakan tugas, sikap dan perilaku seorang *tour leader* profesional pada prinsipnya sama berlaku bagi orang lain yang berkecimpung dalam industri perjalanan yang berhubungan dengan publik, meliputi (Foster, 2000 : 43) :

1. Suka Menolong

Bagian penting pekerjaan seorang *tour leader* adalah menjembatani kebutuhan dan keinginan konsumen serta menyediakan informasi dan berbagai pengetahuan dengan konsumen. Seorang *tour leader* yang profesional membuat semudah mungkin konsumen yang melakukan perjalanan.

2. Percaya Diri

Tour Leader Profesional yang terampil menjual perhatian, kepedulian, pengetahuan dan pandangan mereka disamping juga produk. Seorang *tour leader* yang meyakinkan dapat memperkuat citra biro perjalanan dan memberikan keyakinan yang sama pada klien, dan mereka akan merasa aman tentang pengaturan dan pelaksanaan perjalanan wisata mereka.

3. Penuh Kebanggaan

Tour Leader yang berhasil bisa menghindari penampilan yang tampak defensif. Masing-masing dari mereka menunjukkan profesionalisme yang terlatih dan terampil dalam bidang kerja yang penting dan terhormat.

4. Pengetahuan

Tour Leader yang terampil mempunyai wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang medan, jarak, dan waktu tempuhnya. *Tour Leader* yang berpengetahuan dan berwawasan selalu efisien, produktif, dan menguntungkan karena yang mereka dahulukan adalah kepuasan konsumen.

5. Persistensi

Tour Leader Profesional yang berhasil menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawabnya selalu menunjukkan inisiatif, kesungguhan, dan kemampuan.

6. Inspirasi

Tour Leader yang terampil berusaha menyelesaikan tugas dan tanggung jawab serta menunjukkan minat, kepercayaan, dan ketulusan dalam memberikan pelayanan. Konsumen akan memberi respon hanya pada fakta terhadap ketulusan pada diri mereka.

Sikap dan perilaku seorang *tour leader* belum bisa dikatakan berhasil jika tidak ditunjang oleh komunikasi yang bagus dan dapat dipahami oleh lawan bicara. Karena seorang *tour leader* dituntut untuk membuat suatu perjalanan wisata menjadi semenarik mungkin. *Tour Leader* harus dapat membangkitkan minat keingintahuan konsumen terhadap tempat tujuan, ini dapat dicontohkan dengan menerangkan kondisi sepanjang jalur yang dilalui untuk diceritakan kepada konsumen bisa juga dengan menceritakan cerita lucu dan segar selama

perjalanan agar konsumen merasa menikmati perjalanan tersebut. Komunikasi yang efektif dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu :

a. Komunikasi Non Verbal

Kesan pertama seorang *tour leader* dipengaruhi oleh :

a. Penampilan Personal

Tentang bagaimana penampilan seorang *tour leader* selama berkomunikasi dengan konsumen. Karena penampilan seorang *tour leader* harus menunjukkan kerapian, kesadaran, organisasi, kebanggaan dan kepercayaan diri bukan penampilan yang tersamar, ceroboh, tidak terarah dan kurangnya penghargaan.

b. Ekspresi Wajah

Ekspresi Wajah seorang *tour leader* harus memperlihatkan rasa hormat, perhatian terhadap lawan bicara, dengan pikiran yang terbuka, waspada dan keinginan membantu.

c. Nada Suara

Tour Leader harus segera bereaksi ketika berjumpa dengan konsumen untuk pertama kalinya. Nada suara harus ramah, penuh senyum dan pengertian kepada konsumen. Tetapi jika anda berbicara dengan menyakinkan, dengan penuh antusias, jika penampilan anda profesional maka konsumen akan merasa senang dan puas.

b. Kemampuan Verbal

Kesan pertama hanyalah bagian dari pembentukan citra perusahaan. Tidak peduli bagaimana menyenangkannya, tanggapan seseorang terhadap orang asing pada pandangan pertama, komunikasi verbal dan saling memahami terjadi untuk akhir perjalanan tour. Hal kedua yang

penting dan melibatkan usaha mengenal pelanggan anda dan memberi kesempatan kepada pelanggan untuk juga mengenal anda melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Belajar sensitif terhadap apa yang dikehendaki konsumen.

Memahami segala bentuk kebutuhan konsumen baik itu kebutuhan tampak, yang tidak tampak dan kebutuhan yang berkembang untuk memberikan respon emosional pada konsumen bahwa paket yang mereka pilih adalah produk yang berkualitas.

2. Panggilan konsumen dengan nama yang mereka sukai.

Pada umumnya konsumen tidak suka dipanggil dengan nama alaminya misal, seorang konsumen bernama Thomas Wilson mungkin akan dipanggil Thomas oleh teman-temannya tetapi mungkin dia lebih suka kalau anda memanggilnya Tuan Thomas. Tanyakan konsumen anda bagaimana mereka lebih suka dipanggil. Sebagai aturan umum panggilan dengan sebutan Tuan, Nyonya, kecuali konsumen meminta anda memanggil dengan sebutan lain.

3. Luangkan waktu untuk membangun suasana yang menyenangkan.

Dengan cara ini seorang *tour leader* dan konsumen dapat menciptakan suasana komunikasi yang nyaman dan familiar. Disini seorang *tour leader* harus dapat memiliki sifat bersahabat kepada konsumen.

4. Menjadi pendengar yang baik.

Tanyakan sesuatu kepada konsumen dan belajarliah menjadi pendengar yang baik. Tunjukkan bahwa anda tertarik pada konsumen anda, mendengarkan dengan seksama jawaban

konsumen menunjukkan rasa hormat dan perhatian anda terhadap keperluannya.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa apa yang dilakukan oleh *tour leader* dalam pelaksanaan tugasnya seperti sebuah mata rantai yang saling berhubungan. Bahwa pelaksanaan tugas dan pelayanan oleh seorang *tour leader* pada konsumen akan memberikan berbagai dampak bagi perusahaan baik secara penilaian maupun citra perusahaan dan pada akhirnya mata rantai ini akan kembali melewati *tour leader*.





BAB III

GAMBARAN UMUM CV. WIRADSA ABADI TOUR JEMBER

3.1 Sejarah Singkat CV. Wiradasa Abadi Tour Jember

CV. Wiradasa Abadi Tour Jember berdiri pada tanggal 20 April 2010, beralamatkan di Jl. Semeru XII No. R-1, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Wiradasa Abadi Tour memfokuskan usahanya pada jasa pelayanan perjalanan wisata, baik perjalanan wisata dalam kota (*city tour*) ataupun perjalanan wisata petualangan.

Sejak awal berdiri, Wiradasa Abadi Tour berkomitmen untuk mengembangkan diri dengan menempuh langkah profesional. Wiradasa Abadi Tour meyakini bahwa hanya dengan profesionalisme dalam pelayanan, kepuasan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik. Mengutamakan kepuasan dan pelayanan (*Satisfaction firstly and service*) memang motto yang Wiradasa Abadi Tour menghadirkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dalam menangani jasa pariwisata. Keahlian di bidang jasa pariwisata SDM Wiradasa® Abadi Tour tak hanya didapat dari pelatihan-pelatihan resmi, tetapi dari pengalaman mengelola perjalanan alam bebas kala masih duduk di bangku kuliah.

Komitmen pada profesionalisme membuahkan hasil. Hanya dalam waktu kurang dari setahun setahun, Wiradasa Abadi Tour dipercaya masyarakat pelanggan untuk mengelola kegiatan di bidang pariwisata. Kepercayaan tak hanya datang dari masyarakat Jember saja, namun juga dari kota-kota lain, seperti Probolinggo, Malang, Surabaya, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi. Sekolah, Perguruan Tinggi, Instansi Negeri dan Swasta di kota-kota tersebut mempercayakan kegiatannya pada Wiradasa Abadi Tour. Tak hanya kegiatan di bidang wisata *City Tour*, *Outdoor Activity* (arung jeram, pendakian gunung, outbond), studi banding PKI. / KKL, serta Tour Religi (Ziarah Wali Muslim dan ziarah-ziarah lain bagi umat beragama lain). Untuk mengoptimalkan pelayanan

kepada para pelanggan dan mengembangkan diri Wiradasa Abadi Tour selalu siap menerima kritik dan saran dari seluruh kalangan masyarakat yang mana untuk kepentingan membangun Wiradasa Abadi Tour menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Maksud dan tujuan pendiri adalah bergerak dalam bidang usaha yang meliputi :

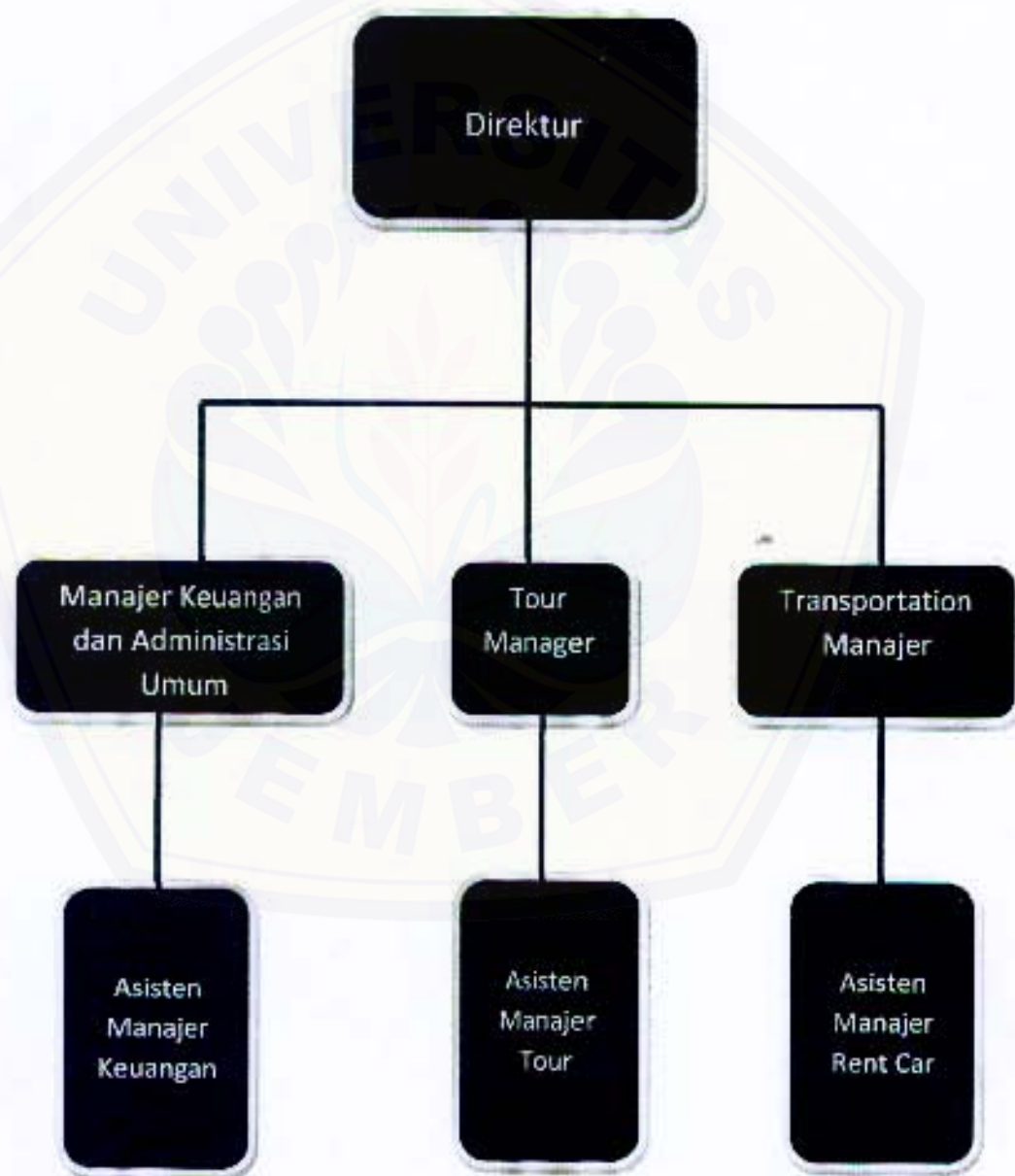
1. Jasa Biro Perjalanan Wisata yaitu usaha penyediaan jasa perencanaan dan perjalanan wisata dalam dan luar negeri.
2. Jasa Perjalanan Wisata yaitu usaha penyediaan jasa yang mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan dalam perjalanan wisata meliputi pengurusan dokumen perjalanan, pengurusan dan pemesanan akomodasi, transportasi, dan restaurant.
3. Bergerak dan berusaha dalam bidang sarana pariwisata antara lain usaha penyediaan persewaan kendaraan untuk angkutan wisata.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan suatu gambaran yang skematis mengenai hubungan kerja sama orang-orang yang ada dalam suatu tujuan. Pada dasarnya bentuk organisasi dan manajemen dari suatu perusahaan diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada semaksimal mungkin supaya tercapai efisiensi yang tinggi. Adapun skema struktur organisasi perusahaan CV. WIRADASA ABADI TOUR Jember ditunjukkan pada gambar halaman berikut :

**Struktur Organisasi Perusahaan CV. Wiradasa Abadi Tour
Jember**

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



3.3 Tugas dan Wewenang

Tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian organisasi di CV. WIRADASA ABADI TOUR Jember adalah sebagai berikut :

a. **Direktur**

Berikut adalah tugas, wewenang, dan tanggung jawab seorang Direktur :

1. Menetapkan kebijaksanaan umum yang menyangkut strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
2. Mengevaluasi rencana yang disusun dan diusulkan oleh para manajer dan bawahannya mengenai masing-masing bidang dengan memperhatikan kebijaksanaan umum perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan, mengkoordinasi serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

b. **Manajer Keuangan dan Administrasi**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Manajer Keuangan dan Administrasi adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi rencana-rencana dasar yang telah dibuat oleh Asisten Manajer dan para bawahannya mengenai masing-masing bidang dengan memperhatikan kebijaksanaan umum perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengusahakan agar berbagai kebijaksanaan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta senantiasa mengadakan evaluasi efektifitas dari pelaksanaan tugas para bawahannya.
3. Bertanggung jawab atas penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran jalannya operasi perusahaan.
4. Bertanggung jawab atas implementasi rencana program dengan melakukan kegiatan perubahan dan penjabaran rencana program menjadi tugas nyata.

5. Bertanggung jawab atas pengalokasian dan pendistribusian anggaran keuangan perusahaan yang menjadi kewenangannya baik untuk keperluan pihak internal maupun eksternal.
6. Bertanggung jawab atas pencatatan transaksi keuangan yang menyangkut pedoman tentang perubahan neraca, laporan rugi laba, jurnal maupun pelaporan akuntansi yang berkaitan dengan pembukuan pedoman penyusunan laporan keuangan.
7. Mempersiapkan laporan rugi laba, neraca, dan laporan keuangan lainnya.
8. Menyusun sistem dan prosedur pelaporan instansi untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan penentuan kebijaksanaan yang berkaitan dengan keuangan maupun operasional perusahaan.

Manajer Keuangan dan Administrasi Umum ini membawahi Asisten Manajer Keuangan. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Asisten Manajer keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun sistem dan prosedur pelaporan akuntansi untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan penentuan kebijaksanaan yang berkaitan dengan keuangan maupun operasional perusahaan.
2. Bertanggung jawab atas pengalokasian dan pendistribusian anggaran keuangan perusahaan yang menjadi wewenangnya untuk keperluan pihak internal maupun eksternal.
3. Menyangkut pedoman tentang pembuatan neraca, laporan rugi laba, jurnal maupun pelaporan akuntansi dalam kaitannya dengan pembukuan pedoman penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan.

c. Manajer Tour

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Manajer Tour adalah sebagai berikut :

1. Menjamin penyediaan fasilitas perjalanan baik yang menjadi tanggung jawabnya maupun yang berada di bawah serta melakukan koordinasi dengan bagian lain yang terkait.
2. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan perjalanan yang dikelola perusahaan sesuai dengan kondisi konkrit kerjasama dengan mempertimbangkan standar mutu produk yang telah ditetapkan.
3. Membuat perencanaan baik rencana operasional maupun pemasaran yang terkait.
4. Menjalin hubungan kerja sama dengan mitra kerja (industri pariwisata) yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas perjalanan ataupun wisata dengan memperhatikan kepentingan perusahaan.

Manajer Tour membawahi seorang Asisten Tour Manajer.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Asisten Tour Manajer :

1. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan perjalanan tour yang dikelola perusahaan sesuai dengan kondisi konkrit kerja sama dengan mempertimbangkan standar mutu produk yang telah ditetapkan.
2. Menjamin fasilitas perjalanan tour baik yang menjadi tanggung jawabnya maupun yang berada dibawah kewenangannya serta melakukan koordinasi dengan bagian lain yang terkait.

d. Manajer Transportasi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Manajer *Transportasi* :

1. Merencanakan dan mempersiapkan serta menyelenggarakan kegiatan operasional *Shuttle Service* (travel antar jemput) dan persewaan armada/kendaraan.
2. Mengadakan sistem dan prosedur operasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi efektifitas kerja.
3. Membuat perencanaan baik secara operasional maupun pemasaran yang terkait dengan bidang tugas dan kegiatan

dengan memperhatikan perencanaan umum operasional yang telah ditetapkan.

4. Menjalin dan meningkatkan hubungan kerja dengan pihak lain yang terkait dengan mitra kerja.
5. Mengusahakan pencapaian target yang dibebankan dengan jalan yang telah digariskan perusahaan.

Manajer Transportasi membawahi seorang Asisten Manajer *Rent Car*. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Asisten Manajer *Rent Car* adalah :

1. Merencanakan dan mempersiapkan serta menyelenggarakan kegiatan operasional penyewaan armada atau kendaraan.
2. Mengusahakan pencapaian target yang dibebankan dengan jalan yang telah digariskan oleh perusahaan .
3. Membuat perencanaan baik rencana operasional maupun pemasaran yang terkait dengan perencanaan umum operasional penyewaan armada yang telah ditetapkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata di CV. WIRADASA ABADI Tour Jember, maka pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran tersebut berdasarkan hasil kegiatan dan pengamatan selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata berlangsung serta data yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab laporan Praktek Kerja Nyata sebelumnya, mengenai **judul "Peranan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Tour Leader di CV. WIRADASA ABADI Tour Jember"**, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Praktek Kerja Nyata dapat dijadikan pengalaman kerja dengan dihadapkan secara langsung bagaimana dunia kerja itu sebenarnya,
- b. Praktek Kerja Nyata juga menambah wawasan pengetahuan berpikir tentang bersosialisai dan bersikap baik dalam lingkungan kerja,
- c. Bahasa Inggris merupakan satu kesatuan yang erat dengan dunia pariwisata,
- d. Komunikasi adalah hal yang penting sekali di Biro Perjalanan Wisata dalam membina hubungan, baik kerja maupun kemitraan,
- e. Penggunaan Bahasa Inggris di CV. WIRADASA ABADI Tour Jember yang digunakan dalam setiap bidang kerja

- a. terutama dalam kegiatan *tour* yang meliputi Marketing, Reservation, Tour Planning, penyusunan acara *tour*, dan *Tour Leader* sangat diutamakan karena dalam setiap bidang kerja yang telah disebutkan di atas sangat membutuhkan kemampuan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional, sangat diperlukan apabila menghadapi calon wisatawan dari mancanegara,
- b. Keberadaan suatu Biro Perjalanan Wisata tidak lepas dari penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional,
- c. Penggunaan Bahasa Inggris dalam Biro Perjalanan Wisata CV. WIRADASA ABADI Tour merupakan profesionalitas yang harus dikuasai untuk menunjukkan kesiapan dalam menghadapi wisatawan domestik dan terutama wisatawan mancanegara.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, Pelaksana memberikan saran-saran yang diharapkan berguna untuk meningkatkan kemajuan mahasiswa, fakultas atau bidang studi, dan instansi tempat Praktek Kerja Nyata di masa yang akan datang.

Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

Saran Bagi Program Studi

- a. Pihak Program Studi agar membina hubungan kemitraan dengan pihak luar, khususnya instansi-instansi terkait yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi pihak Program Studi dan mahasiswa dalam memilih tempat-tempat Praktek Kerja Nyata yang lebih selektif terutama berkaitan dengan peranan Bahasa Inggris.

- b. Orientasi Program Studi Bahasa Inggris lebih diperjelas dan spesifik, supaya tidak terjadi kebingungan dalam memilih tempat Praktek Kerja Nyata atau nanti setelah mahasiswa lulus dan dihadapkan pada persoalan mencari pekerjaan.
- c. Penambahan jangka waktu yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa pada instansi terkait.
- d. Penambahan kredit semester untuk mata kuliah keahlian yang saat ini dibutuhkan oleh dunia kerja, melalui praktikum-praktikum yang dapat mendukung teori yang telah dipelajari.

Saran Bagi Mahasiswa

- a. Memanfaatkan setiap kegiatan selama Praktek Kerja Nyata sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman untuk terjun ke dunia kerja.
- b. Dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata mahasiswa harus lebih konsisten dan mempunyai sikap bertanggung jawab, bekerja secara profesional sesuai ketentuan yang berlaku pada instansi yang ditempati.
- c. Harus lebih menerapkan Bahasa Inggris yang baik dan benar pada saat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

Saran Bagi Instansi Tempat Praktek Kerja Nyata

- a. Meningkatkan kedisiplinan waktu kerja yang profesional dan meningkatkan hubungan kerja baik secara kekeluargaan dengan pihak luar atau pihak dalam (karyawan), agar terjalin hubungan kerja sama yang baik antara satu dengan yang lainnya.
- b. Meningkatkan kreatifitas yang tinggi melalui inovasi-inovasi yang dapat mendukung kelancaran kerja produksi.

- c. Meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Inggris yang baik dan benar dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan, terutama Bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang *tour*, dalam upaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengoptimalkan pelayanan kepada setiap *customers*.
- d. Mengembangkan jumlah *customers*, terutama *customers* mancanegara.
- e. Meningkatkan pelayanan kepada pihak konsumen dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada melalui evaluasi, agar tidak terjadi kesalahan yang terulang.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penulisan laporan Praktek Kerja Nyata di CV. WIRADASA ABADI Tour Jember. Maka penulis berharap penyusunan laporan ini menjadi kajian yang bermanfaat bagi mahasiswa, Program Studi, dan Instansi untuk kemajuan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

As'ad, Siradjuddin. 1999. *Teknik Pemanduan*. Jember.

Foster, Denis L. 2000. *Travel and Tourism*. Jakarta. PT. Raga Grafindo Persada.

Suyitno, 1999. *Perencanaan Tour*. Singaraja : Kanisius.

Tim Universitas Jember. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember.

Yoeti, Oka A. 1995. *Tour and Travel Management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.

Yoeti, Oka A. 2000. *Guiding System*. Jakarta. PT. Pradnya Paramitha.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS SAstra
PROGRAM D III BAHASA INGGRIS

Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Katak Pos 185
Telp. 0331-337188, Fax. 332738 Jember 68121

CERTIFICATE

Nomor: 1998/ H25.1.6/TU.9/2009

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini telah menyelesaikan program *TOEFL TRAINING* yang diselenggarakan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember pada tanggal 7 s/d 13 Desember 2009

Nama Mahasiswa : *ARIS PRASETYA*
NIM : *080103101022*
Fakultas/Jurusan : *D III BAHASA INGGRIS*
Score : *443*

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Desember 2009

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember

Ketua Program D III
Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember



Samsul Anam, MA.
NIP. 195909181988021001

Wisasono, MA
NIP. 196204141988031004



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS SAstra
PROGRAM D III BAHASA INGGRIS

Kampus Bumi Tegaltoto Jalan Kalimantan 37 Kotak Pos 185
Telpun (0331) 337188, Fax. 332738 Jember 68121

SERTIFIKAT

Nomor: 647/1125.1.6/PS8/2010

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini telah mengikuti program *Praktek Kerja Lapangan* di Bali pada tanggal 11-13 April 2010.

Nama : **ARIS PRASETYA**

NIM : **080103101022**

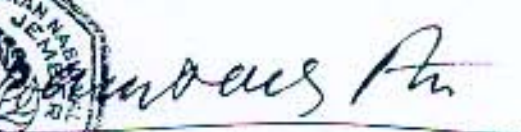
Kepada mahasiswa tersebut diberi hak untuk mengikuti program Praktek Kerja Nyata (PKN) bersama dengan persyaratan yang lain.

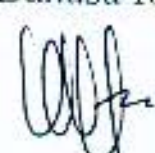
Jember, 3 Juni 2010

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember

Ketua Program
D III Bahasa Inggris




Drs. Samsul Anam, MA
NIP 195909181988021001


Drs. Wisasonoko, MA
NIP 196204141988031004

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SASTRA

Kampus Tegal Boto JL Kalimantan 37 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax. (0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : Aris Prasetya
Jurusan : Program D3 Bahasa Inggris
Nomor Induk Mahasiswa : 080103101022
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Juni 1990
Tempat PKN : CV. Wiradasa Abadi Tour
Lama PKN : 40 Hari
Nama Instruktur Lapangan : Indra Aprilianto

NO	PENILAIAN	NILAI
1	Kemampuan	90
2	Penampitan	85
3	Inisiatif	85
4	Sikap dan Kepribadian	80
5	Kedisiplinan	85
6	Tanggung Jawab	85
	Jumlah Keseluruhan	510
	Rata Rata	85

Catatan

Rentan Nilai 10 – 100

Jember, 28 Februari 2011
Yang Memberikan Peilaian



Indra Aprilianto
Manager



CV. WIRADASA ABADI
Office: Pecan Semeru XII Blok R.1 Sumbersari - Jember
Telp : 081234519000 , 3020005 , 331390
Fax: 0331- 331390
Email : Wiradasa_Abadi@yahoo.com

Jember , 17 Maret 2011

Nomor : 171/M-wda.TnT/17/2011
Perihal : *Penawaran Kerjasama pengelolaan kegiatan wisata*

Kepada Yth :
SDN TISNOGAMBAR 3
Bangsalsari - Jember

Di :
Tempat

Salam wiradasa abadi,

Wiradasa Abadi Tour bergerak di Bidang Usaha Penyelenggaraan Perjalanan Kunjungan / Tour dan menyediakan pelayanan transportasi sewa mobil dengan sistem point-to-point Airport, Hotel, dan personal atau group transportasi, baik dalam rangka perjalanan wisata ataupun untuk tujuan Bisnis di Jember

Bersama ini perkenankanlah kami menyampaikan penawaran kerjasama pengelolaan kegiatan wisata di **SDN TISNOGAMBAR 3** Tahun 2011

Adapun paket wisata yang kami tawarkan adalah sebagai berikut :

1. *Paket wisata ke Malang* dikemas secara full-board menjadi 1(satu) paket perjalanan yang mengutamakan kenyamanan dan kepuasan tentunya .
2. Paket kami bersifat praktis dan efisien dikelola secara manual , karena kami sendiri mempunyai harga potongan khusus (*Contract Rate Aggrement*) dengan seluruh komponen pariwisata

Demikian penawaran ini kami , untuk lebih lengkapnya penjelasan dan ilustrasi kunjungan paket wisata ini kami sampaikan sebagai bahan lampiran .

Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih .

Salah hormat kami,


Sainal Arifin
Managing Director



Paket Bali Tiga Hari Satu Malam

Susunan Acara:

Hari pertama: Penjemputan di Lokasi & Keberangkatan

Hari kedua: Sanur -Tanjung Benoa Marine Sport- GWK - Kuta Tour.

Hari ketiga: Sukawati - Joger - Bedugul -Tanah Lot - Kepulangan

Rincian Program:

1. **Hari pertama | Penjemputan di Lokasi & Keberangkatan (Snack)**
Penjemputan seluruh peserta pada jam 19.00 wib lalu keberangkatan jam 20.00 wib ke pulau Bali , Penyeberangan sekitar jam 23.00 wib.
2. **Hari kedua | Sanur –Tanjung Benoa Marine Sport- GWK - Kuta Tour. (B, L, D)**
pukul 05.00 wita diperkirakan tiba di **Sanur** dan menunggu matahari terbit (*sunrice*) , Check-in hotel sekitar jam 07.00 dan makan pagi di hotel . anda akan kami ajak mengunjungi **Tanjung Benoa Marine Sport** untuk mengikuti aneka permainan air laut seperti *Jet Ski* , *parasailing* , *banana boat* dan *bottom glass boat* ke pulau *penyu* .selanjutnya mengunjungi cikal bakal patung tertinggi di dunia yaitu Patung **Garuda Wisnu Kencana** . makan siang di local restaurant , setelah itu mengunjungi Pantai **Kuta** yaitu Pantai tempat Turis berjemur dan berselancar hingga tiba matahari terbenam (*Sunset*).Selanjutnya kembali ke hotel , makan malam ,program bebas dan istirahat.
3. **Hari ketiga | Sukawati – Bedugul – Tanah Lot – Kepulangan (B, L, D)**
Check-out dan makan pagi di hotel ,selanjutnya mengunjungi Pusat Batik & Tenun , Pasar seni **Sukawati** yang merupakan pusat penjualan kerajinan dan oleh-oleh khas Bali . Lalu mengunjungi Pusat souvenir **Joger** . makan siang di local restaurant . lalu menuju **Bedugul** area untuk melihat pemandangan pura ulun danau .Jalu mengunjungi **Tanah lot** yaitu pantai selatan dengan keindahan Pura yang terletak diatas batu karang ditepi samudra . Sore hari perjalanan pulang , makan malam di local restaurant .penyeberangan ke pulau jawa diperkirakan jam 21.00 dan kedatangan ± jam 24.00 wib. Program selesai.

Paket Bali Tiga Hari Dua Malam

Susunan Acara:

Hari pertama: Penjemputan – Keberangkatan – Tanah Lot Tour

Hari kedua: Kintamani - Tanjung Benoa Marine Sport- GWK - Kuta Tour.

Hari ketiga: Sukawati - Joger - Bedugul - Kepulangan

Rincian Program:

1. **Hari pertama | Penjemputan di Lokasi – Keberangkatan – Tanah Lot Tour (B, L, D)**
Penjemputan seluruh peserta pada jam 04.00 wib, lalu keberangkatan jam 05.00 wib ke pulau Bali .Makan pagi di local restorant banyuwangi , Penyeberangan Ke Pulau Bali sekitar jam 07.00 wib Sekitar jam 11.00 wita ,wisata di **Tanah lot** yaitu pantai selatan dengan keindahan Pura yang terletak diatas batu karang ditepi samudra . makan siang dikemas secara lunch box . Check-in Hotel ,makan malam , Program bebas dan istirahat.
2. **Hari kedua | Kintamani –Tanjung Benoa Marine Sport- GWK - Kuta Tour. (B, L, D)**
Makan pagi di hotel .berwisata di **Kintamani** lalu mengunjungi **Tanjung Benoa Marine Sport** untuk mengikuti aneka permainan air laut seperti *Jetski , parasailing , banana boat dan bottom glass boat ke pulau penyu* .selanjutnya mengunjungi cikal bakal patung tertinggi di dunia yaitu Patung **Garuda Wisnu Kencana** . makan siang di local restaurant , setelah itu mengunjungi Pantai **Kuta** yaitu Pantai tempat Turis berjemur dan berselancar hingga tiba matahari terbenam (Sunset).Selanjutnya kembali ke hotel , makan malam ,program bebas dan istirahat.
3. **Hari ketiga | Sukawati - Joger - Bedugul - Kepulangan (B, L, D)**
Check-out dan makan pagi di hotel ,selanjutnya mengunjungi Pusat Batik & Tenun di Ubud , Pasar seni **Sukawati** yang merupakan pusat penjualan kerajinan dan oleh-oleh khas Bali . Lalu mengunjungi Pusat souvenir **Joger**.makan siang di local restaurant . lalu menuju **Bedugul** area untuk melihat pemandangan pura ulun danau. Sore hari perjalanan pulang , makan malam di local restaurant .penyeberangan ke pulau jawa diperkirakan jam 21.00 dan kedatangan ± jam 24.00 wib. Program selesai.



Paket Malang Satu Hari

Susunan Acara:

Hari pertama: Jatim park – Alun alun Malang - Pasar Lawang

Rincian Program:

Hari pertama | **Jatim park – Alun alun Malang - Pasar Lawang (Snack,B,L,D)**
 Penjemputan peserta jam 03.00 wib , keberangkatan jam 04.00 wib . sholat shubuh di mesjid setempat . Makan pagi di local restaurant . **Jatim Park Taman Belajar & Rekreasi**
 Makan siang di local restaurant area jatim park .Selanjutnya wisata di **Alun alun kota malang & Pasar Besar** adalah Pusat Perbelanjaan Traditional.Makan malam di local restaurant .
 Sambil perjalanan pulang transit di **Pasar lawang / Bakpou Telo** untuk membeli oleh oleh khas malang .kedatangan ± jam 24.00 wib .Program selesai

Program sudah termasuk:

1. Bus Periwisata : Jenis dan Fasilitas sesuai dalam table di bawah
2. Hotel Menginap : Hotel Melati AC , Kamar mandi dalam , 1 kamar 4 orang
3. Makanan ringan : Saat keberangkatan
4. Air Minum Mineral : Air Minum dalam kemasan minimal 2x sehari
5. Obat – obatan : Standart / Kebutuhan sehari-hari
6. Tiket Objek Wisata : Sesuai program
7. Pengurusan kunjungan : Reservasi * Konfirmasi ke objek KKL*
8. Asuransi : PT.Jasa Raharja Putra
9. Dokumentasi foto digital : 1 Album Foto + 10 R + Pigura
10. Dokumentasi Video : VCD hasil perjalanan tour
11. Tour Leader : Pramuwisata ` wiradasa abadi tour `
12. Guide local : Pemandu wisata dari HPI Bali
13. Donasi : Fee Kru , Fee TL , Fee Guide , Ferry , Shuttle transport , dll.
14. Buku panduan : Program wisata
15. Souvenir : Kenang-kenangan dari wiradasa tour
16. Doorprice : Diundi saat kepulangan.



Daftar Harga sesuai pilihan

Jumlah Peserta Per Bus	Biaya Per Orang (Rupiah)	Keterangan Transportasi
	MALANG 1 HARI	
35	295.000	Jumbo – Bus Pariwisata 43 Seat (Toilet) AC, TV-VCD PLAYER , KARAOKE , REC.SEAT , SEAT 2-2
40	280.000	
43	255.000	
50	245.000	Jumbo – Bus Pariwisata 54/59 Seat AC, TV-VCD PLAYER , KARAOKE , REC.SEAT , SEAT 3-2
55	210.000	
59	195.000	

Syarat & Kondisi :

1. Harga tidak termasuk :

- Makan & minum di luar paket
- Tour tambahan diluar paket (optional tour)
- Biaya pribadi lainnya (Tiket permainan di dalam objek wisata)

2. Sistem pembayaran :

- Pembayaran 20 % dibayarkan saat pemesanan
- Pembayaran pelunasan 1 (satu) minggu sebelum pemberangkatan
- Jika terjadi pembatalan , uang muka tidak dapat dikembalikan (no.refund)

3. Perlengkapan perjalanan :

- Peserta wajib membawa identitas pribadi seperti : KTP ,dll
- Peserta wajib membawa perlengkapan mandi pribadi

4. Kondisi perjalanan :

- Dalam kondisi darurat seperti : Lalu lintas macet , bencana alam dll. Program dapat berubah dan penyesuaianya akan dilaksanakan setelah mendapat kesepakatan dalam musyawarah antara Tour leader dg rombongan tour.

Rate Validity : Harga dapat berubah sewaktu – waktu dan tidak berlaku pada kondisi
HIGH SEASON



Syarat & Kondisi :

1. Harga tidak termasuk :

- Makan & minum di luar paket
- Tour tambahan diluar paket (optional tour)
- Biaya pribadi lainnya (Tiket permainan di dalam objek wisata)

2. Sistem pembayaran :

- Pembayaran 20 % dibayarkan saat pemesanan
- Pembayaran pelunasan 1 (satu) minggu sebelum pemberangkatan
- Jika terjadi pembatalan , uang muka tidak dapat dikembalikan (no.refund)

3. Perlengkapan perjalanan :

- Peserta wajib membawa identitas pribadi seperti : KTP ,dll
- Peserta wajib membawa perlengkapan mandi pribadi

4. Kondisi perjalanan :

- Dalam kondisi darurat seperti : Lalu lintas macet , bencana alam dll.Program dapat berubah dan penyesuaiannya akan dilaksanakan setelah mendapat kesepakatan dalam musyawarah antara Tour leader dg rombongan tour.



Rate Validity : Harga dapat berubah sewaktu – waktu dan tidak berlaku pada kondisi
HIGH SEASON

